

**PENERAPAN TEKNIK PERMAINAN CERITA BERANTAI  
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN *HISTORICAL  
IMAGINATION* SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH**

**(Penelitian Tindakan Kelas di Kelas XI IPS 5 SMA Negeri 13 Bandung)**

**SKRIPSI**

*diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat untuk memperoleh gelar sarjana  
pendidikan sejarah di Departemen Pendidikan Sejarah*



**Disusun Oleh :**

Iis Husnul Hotimah

NIM 1300020

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN SEJARAH  
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
BANDUNG  
2017**

**PENERAPAN TEKNIK PERMAINAN CERITA BERANTAI UNTUK  
MENINGKATKAN *HISTORICAL IMAGINATION* SISWA DALAM  
PEMBELAJARAN SEJARAH**

**(Penelitian Tindakan Kelas di Kelas XI IPS 5 SMA Negeri 13 Bandung)**

Oleh

Iis Husnul Hotimah

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan pada Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

© Iis Husnul Hotimah 2017

Universitas Pendidikan Indonesia

Juli 2017

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,  
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

**LEMBAR PENGESAHAN**

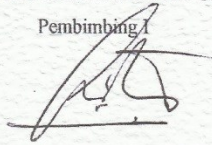
**PENERAPAN TEKNIK PERMAINAN CERITA BERANTAI UNTUK MENINGKATKAN  
*HISTORICAL IMAGINATION* SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH**

**(Penelitian Tindakan Kelas di Kelas XI IPS 5 SMA Negeri 13 Bandung)**

OLEH  
IIS HUSNUL HOTIMAH  
1300020

DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH

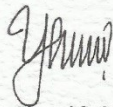
Pembimbing I



Prof. Dr. Nana Supriatna, M.Ed

NIP. 196110141986011001

Pembimbing II



Yeni Kurniawati S, S.Pd, M.Pd

NIP. 197706022003122001

Mengetahui,  
Ketua Departemen Pendidikan Sejarah



Dr. Murdiyah Winarti, M.Hum

NIP. 196005291987032002

Why is History my home? The short answer is that I value the historical imagination beyond anything else. And for me, there's no greater pleasure than sitting in an archive and opening up boxes which have not been opened for a long time.

\_Johan Schot\_

I don't wanna bowed under the weight of the flowers.  
Because the most important thing is blooming

Orang yang berjiwa cukupan, merasa bisa menulis dengan hebat. Orang yang berjiwa besar merasa bisa menulis cukupan.

\_La Bruyère\_

